

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan bimbingan yang diberikan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran serta, pelatihan untuk peranannya dimasa depan menurut Ratnasari (2016:33). Menurut Ratnasari (2015) pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Karakter ialah bawaan, hati, jiwa kepribadian, budi pekerti, perilaku, sifat, tabiat, tempramen dan watak. Jadi pendidikan karakter adalah bimbingan yang diberikan guru kepada siswa agar mampu untuk memiliki sifat dan perilaku yang baik. Menurut Kamarudin (2012:224) *character is the personality inherent in a person*. Karakter adalah menjadi ciri khas yang membedakan dengan individu yang lain.

Saat ini pendidikan karakter di Indonesia sangat diperlukan melihat beberapa hal yang menyimpang dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Karakter bias dibentuk melalui proses pendidikan, yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat menurut Anatri (2015:70). Pendidikan karakter tidak seharusnya tidak lagi menjadi jargon semata. Pendidikan karakter yang telah disisipkan dalam lingkungan sekolah melalui kurikulum dan perangkatnya seharusnya tidak lagi menjadi pembelajaran yang teoritis, namun telah dimulai dengan penerapannya sampai penguatannya muhroji (2015:68). Sedangkan menurut ratnasari Selain itu pendidikan karakter di Indonesia dirasa perlu adanya pengembangan bila

mengingat banyak bentuk-bentuk kenakalan anak-anak saat ini , oleh karena itu penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat, *Character education is expected to from morality of the nation's and become the main foundation to improve the dignity of the nation*(Restiyanti Dwi 2017:242). Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, *discipline has important influence in the process of forming children's behavior* (Rahayuningsih 2016:42). Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin yang lain contohnya adalah membuang sampah sembarangan, parkir tidak di tempat yang telah ditentukan, tidak mematuhi perizinan mendirikan bangunan, dan sebagainya. Adanya perilaku melanggar tersebut menunjukkan belum adanya kesadaran masyarakat untuk berperilaku disiplin terhadap aturan yang telah ditetapkan pemerintah.

Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah, contoh tidak datang sekolah tepat waktu, mengerjakan pr dosekolah, tidak memakai seragam sesuai peraturan. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari, Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter, sesuai dengan pendapat Johanson dkk. (2014:287) bahwa sekolah merupakan lembaga yang telah lama dipandang sebagai lembaga untuk mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis dan sebagai agen moral dalam masyarakat. Lickona (2015) menjelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas mengembangkan nilai karakter. *Efforts to instill discipline values in scholl include every kind influence aimed at students to help them understands and adapt to the demands environment* menurut Annisa

(2018:110). Nilai- nilai karakter itu antara lain kejujuran, keterbukaan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, kemanfaatan, saling menolong dan kasih sayang, keberanian, dan nilai-nilai demokrasi. Dari sejumlah nilai karakter yang perlu ditanamkan tersebut, disiplin diri merupakan salah satu nilai karakter yang penting dikembangkan.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaiknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang-orang yang tidak mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang di perlukan disekolahnya. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Terpeliharanya disiplin tidak lepas dari terpenuhinya kepentingan atau kebutuhan para pihak. Peserta didik memiliki banyak kepentingan, guru memiliki banyak kepentingan demikian juga sekolah, namun permasalahannya adalah bagaimana kepentingan-kepentingan dari masing-masing pihak itu dapat terpenuhi dan dapat terselaraskan agar tidak terjadi bentrokan. Jika kepentingan maupun kebutuhn tersebut tidak terpenuhi akan mengganggu dalam proses pembelajaran.

Guru perlu mencermati kebutuhan maupun kepentingan peserta didik dalam menanamkan disiplin, dengan memahami sumber-sumber pelanggaran disiplin yang diberikan sekolah belum membuat siswa termotivasi untuk melakukan disiplin juga sekolah kurang mengupayakan cara untuk menanamkan disiplin yang dapat memotivasi siswa melakukan disiplin dalam kesehariannya di sekolah. Permasalahan

dalam menanamkan nilai disiplin yang belum dapat terlaksana dengan baik di atas untuk mencari tahu sejauh mana upaya sekolah dalam menanamkan nilai disiplin pada siswa di Sekolah Dasar.

Pembinaan karakter disiplin yang termudah dilakukan adalah ketika anak-anak masih duduk di bangku SD menurut amalia (2017:602). Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat. Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin secara optimal. Menurut Agung (2011:393) *in the education implementation at school, which teachers as educator and students who learn, the goal is implementation in the teaching and learning interaction.*

Pancasila merupakan ideology Negara yang harus terus dipertahankan demi keutuhan Negara, apalagi akhir-akhir banyak perilaku generasi muda yang jauh dari nilai-nilai yang ada pada pancasila. Oleh karena itu perlu adanya penguatan kembali nilai-nilai pancasila, salah satu caranya adalah dengan pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan pancasila adalah upaya sadar masyarakat dan pemerintah untuk kelangsungan hidup dan kehidupan generasi selanjutnya. Pancasila secara alami lahir dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai yang terkandung dalam dalam pancasila merupakan cerminan jati diri yang melekat pada bangsa Indonesia.

Nilai-nilai dalam Pancasila merupakan bahagian dari proses pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, nilai bermusyawarah, nilai keadilan yang seharusnya ada dalam setiap proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia merupakan upaya untuk membangun SDM yang berkarakter, sehingga tidak dipungkiri kurikulum pendidikan di Indonesia mewajibkan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran, Pancasila

sebagai dasar dan ideologi negara terbentuk sebagai hasil kesepakatan politik para pendiri bangsa ketika mendirikan Indonesia yang merdeka. Pancasila hadir sebagai ideologi tengah di tengah konflik memanas ideologi kapitalisme dan komunisme. Dengan kecerdasan dan kearifan pemimpin bangsa, Pancasila tidak berorientasi individualisme maupun kolektivisme. Pancasila juga tidak menganut paham teokrasi maupun sekuler, serta berusaha ditawarkan sebagai konsep ilmiah, rasional dan kritis yang mendukung perdamaian dunia dan peningkatan kesejahteraan, keadilan serta kemakmuran rakyat Indonesia. Pancasila mengandung nilai yang bersifat kelompok seperti kemanusiaan yang adil dan beradab. Dimana setiap manusia harus memiliki rasa kemanusiaan terhadap manusia dan alam di sekitarnya. Tak ada manusia yang dapat hidup sendiri, sehingga dibutuhkan kerjasama yang terwujud dalam persatuan Indonesia. Tanpa adanya keinginan bersatu, tentu sulit bagi bangsa Indonesia mencapai impiannya sebagaimana diamanatkan konstitusi yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera. Karena pancasila memiliki berbagai kebaikan yang dapat dimiliki oleh semua orang maka diharapkan pendidikan disekolah mampu untuk menanamkan bebrbagai nilai-nilai yang terkandung di dalam pancasila di dalam kehidupan sehari-harinya agar mampu tercipta generasi muda yang berpedoman pada nilai-nilai pancasila.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi penguatan karakter disiplin melalui pengamalan nilai pancasila siswa kelas atas di SD Negeri Galeh 3 ?
2. Bagaimana hambatan penguatan karakter disiplin melalui pengamalan nilai pancasila siswa kelas atas di SD Negeri Galeh 3?
3. Bagaimana solusi dari hambatan pengutan karakter disiplin siswa kelas atas di SD Negeri Galeh 3?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi penguatan karakter disiplin melalui pengamalan nilai pancasila siswa kelas atas di SD Negeri Galeh yang ada.
2. Penanganan hambatan dari penguatan karakter disiplin melalui pengamalan nilai pancasila siswa kelas atas di SD Negeri galeh 3.
3. Solusi dari hambatan penguatan karakter didiplin siswa kelas atas di SD Negeri Galeh 3.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu untuk menambah ilmu pengetahuan dalam membentuk karakter melalui pengamalan pancasila, khususnya karakter disiplin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, dapat mengetahui bagaimana pengamalan Pancasila dapat membantu membentuk karakter disiplin sehingga sekolah mampu untuk mengevaluasi tindakan, dan sekolah mampu untuk membentuk siswa yang berkarakter.

- b. Bagi Siswa

Bagi Siswa, dapat membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan mematuhi aturan yang ada sehingga mampu untuk menjadikan siswa yang individu yang disiplin

- c. Bagi Guru

Manfaat bagi guru dapat memperbaiki proses dan hasil dari proses pembelajaran, Guru langsung dapat melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan efektif